

DAFTAR PUSTAKA

- Apriastuti, Rasna, & Putrayasa. (2019). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bentul, Fungsi Dan Jenis Tindak Tutur Dalam Komunikasi Siswa Di Kelas IX Unggulan SMP PGRI 3 Denpasar*, 8(1).
- Putra, A. P., Burhan, E. P., & Khusnul, K. (2021). Tindak Tutur Ilokusi dalam Akun Media Sosial Instagram @kajianislam dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Sasando: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 4(2), 92–103. <http://sasando.upstegal.ac.id>
- Endristya, A. R., Khotimah, K., & Asriyani, W. (2023). *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pancasakti Tegal. Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Dialog Film Miracle In Cell No.7 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA*, 7, 88.
- Frandika, E., & Idawati. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek “Tilik (2018)” Edo Frandika : Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek “Tilik (2018).” *Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lampung, Jalan Z.A Pagar Alam No. 14 Labuhanratu*, 14.
- Halliday. (2021). *Pengertian dan Ciri Konteks*.
- Herlinah, L. (2021). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Film Mekkah Iam Comming*.
- Hermaji, B. (2021). *Teori Pragmatik Edisi Revisi, Yogyakarta, Magnum Pustaka Utama*.
- Hidayah, T. (2020). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Dan Perlokusi Pada Film “Papa Maafin Risa,”* 3(1).
- Kamila, N., & Sinta, R. (2022). *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Dialog Film Miracle In Cell No.7 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Tindak Tutur Pada Dialog Film Animasi Nusa Episode Nusa: BelajarJualan*, 7(2), 338–347.
- Karundeng, P. (2021). *Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Maleficient Karya Linda Woolverton (Suatu Analisis Pragmatik)*.
- Kridalaksana, Frandika, E., & Idawati. (2018). *Bentuk Tindak Tutur Ilokusi*. 64–65.
- Lutfi. (2017). *Pengertian Konteks*.

- Partohap Saut, R. S. (2021). *An Analysis of Illocutionary Act In Incredible 2 Movie*. 4, 1772–1783.
- Hermawan, Suharyo, D., & Tiani, R. (2022). *Tindak Tutur Ilokusi Film Imperfect : Karier , Cinta , dan Timbangan*. 17(1), 37–49.
- Putrayasa, Irwansyah, R., Nugroho, A., & Murti, S. (2023). *Tindak Ilokusi*. 73.
- Ramadhani, S. dan M. Y. (2023). Illocutionary Acts By Main Character In “The Vow” Movie. *Journal of English Literature and Linguistics Studies*, 2(1).
- Setiyawati, A., Suparmin, & Septiari, W. (2023). Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra. *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Podcast Merry Riana Dengan Andre Taulany_Hasil Dari Sebuah Kerja Keras*, 9(2).
- Sofyan, A., Badrudin, A., Fitriani, N. D., & Muta'allim. (2022). *Types And Functions of Illocutionary Speech Acts on Inter Character Dialogue In Tilik Short Film. XVIII*.
- Sudaryanto dalam Wulansari dan Indah Yunita. (2022). *Teknik PUP-Teknik Pilah Unsur Penentu*.
- Tarigan, Zamain, R., & Irma, C. N. (2020). *Pengertian Pragmatik*. 96.
- Umalila, R., Noeruddin, A., Bahasa, P., & Bojonegoro, I. P. (n.d.). *Tindak Tutur Lokusi , Ilokusi , dan Perlokusi dalam Dialog Film Dignitate Sutradara Fajar Nugros serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. 1(April 2022), 56–65.
- Widyaningsih, L., Raden, U., & Said, M. (n.d.). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Ada Cinta di SMA Sutradara Patrick Effendy*.
- Zamain, R., & Irma, C. N. (2020a). Dalam Dialog Film Wanoja Karya Rofie Al Joe Pendahuluan. *Studi, Program Bahasa, Pendidikan Peradaban, Universitas*, 4(2), 95–101.
- Zamain, R., & Irma, C. N. (2020b). *Pengertian Pragmatik*. 96.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SINOPSIS FILM *JALAN YANG JAUH JANGAN LUPA PULANG*

Di London, kota yang bagi Aurora penuh harapan dan berjuta kemungkinan untuk wujudkan impian, ia menemukan tambatan hati yang memiliki visi yang sejalan dengannya. Jem, seniman baru yang sedang naik daun sekaligus senior di kampusnya itu juga merupakan perantau dari Indonesia. Kehidupan Aurora terasa sempurna dan penuh gairah. Selama berkuliah di London, Aurora harus berjuang keras untuk bisa bertahan hidup di negeri orang dan jauh dari keluarga. Aurora tinggal bersama temannya, Honey. Ia juga bertemu dengan sesama perantau dari Indonesia bernama Jem (Ganindra Bimo), seniornya di kampus. Berawal dari rasa kagum, Aurora memutuskan untuk berpacaran dengan Jem karena memiliki visi yang sama.

Suatu ketika, ambisi tersebut runtuh karena Aurora melihat sisi lain dari Jem yang tidak dia ketahui selama ini. Kejadian tersebut membuat hubungan keduanya putus dan mengganggu studi Aurora. Setelah putusnya hubungan, Aurora terpaksa mengubur mimpinya. Beruntungnya Aurora memiliki dua sahabat yaitu Honey (Lutesha) dan Kit (Jerome Kurnia) yang membantunya dalam masa sulit. Honey memiliki karakter pekerja keras dan telah dianggap sebagai kakak oleh Aurora semenjak menetap di London. Adapun Kit merupakan teman laki-laki keturunan

Jerman-Thailand. Kit juga merupakan sosok pekerja keras dalam meraih mimpi di London.

Dalam sinopsis Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang, kedua sahabatnya Honey dan Kit menyediakan tempat tinggal untuk Aurora di apartemennya bahkan membantunya mencari pekerjaan agar memiliki penghasilan. Terlalu sibuk mencari kerja, Aurora putus kontak dengan keluarganya di Indonesia. Kondisi tersebut membuat Angkasa (Rio Dewanto) dan Awan (Rachel Amanda) memutuskan untuk menyusul ke Inggris. Mereka datang ke London untuk melihat kondisi Aurora karena selama dua bulan terakhir tidak ada kabar. Melihat kondisi Aurora di London yang berantakan, mereka memaksanya untuk pulang ke Indonesia. Namun Aurora menentangnya sehingga menimbulkan perselisihan antara ketiga kakak beradik tersebut.

LAMPIRAN 2

BIOGRAFI SUTRADARA FILM



Angga Dwimas Sasongko, A.Md. lahir pada tanggal 11 Januari 1985, merupakan seorang sutradara, penulis skenario, dan produser film asal Indonesia. Selain berkarir dalam pembuatan film layar lebar, Angga juga telah menyutradarai banyak video klip musik dan iklan komersial dari berbagai merek. Ia juga sering melakukan perjalanan ke berbagai daerah di Indonesia untuk mengerjakan film dokumenter. Angga

adalah pendiri dan CEO dari Visinema Pictures, sebuah perusahaan produksi film. Film pertamanya yang ia sutradarai dan produksi adalah "Foto, Kotak Jendela" pada tahun 2006. Pada tahun 2010, film "Hari untuk Amanda" yang disutradarainya mendapatkan 8 nominasi di Piala Citra, termasuk kategori Sutradara Terbaik dan Film Terbaik. Pada tahun 2014, film "Cahaya dari Timur" yang ia sutradarai memenangkan penghargaan Film Cerita Panjang Terbaik di FFI 2014. Film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* adalah film drama Indonesia tahun 2023 yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko dan merupakan sekuel film *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* tahun 2020.

LAMPIRAN 3

JUMLAH DAN PERSENTASE DATA

Tabel 3.1 Jumlah Data dan Persentase Jenis Tindak Tutur Ilokusi

No	Jenis ilokusi	Data	Presentase
1.	Asertif	17	29%
2.	Direktif	32	51%
3.	Ekspresif	10	16%
4.	Komisif	2	4%
	Jumlah	61	100%

PERSENTASE KLASIFIKASI DATA

Tabel 3.2 Klasifikasi Jenis Tindak Tutur Ilokusi

No	Jenis Ilokusi	Tuturan	Data	Persentase
1.	Asertif	Menyatakan	12	19%
		Melaporkan	1	1,6%
		Menegaskan	3	4,9%
		Menyarankan	1	1,6%
2.	Direktif	Meminta	7	11,4%
		Menanyakan	22	36,7%
		Memesan	3	4,9%
3.	Ekspresif	Meminta Maaf	1	1,6%
		Menyalahkan	3	4,9%
		Memuji	1	1,6%
		Berterima kasih	3	4,9%
		Memaafkan	1	1,6%
		Mengucapkan selamat	1	1,6%
4.	Komisif	Menawarkan	2	3,3%
	Jumlah		61	100%

LAMPIRAN 4

TABEL KLASIFIKASI DATA JENIS TINDAK TUTUR ILOKUSI

Penomoran	Tuturan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi	Kalimat
(JYJLP 2023:22.39)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari setelah mencari Aurora dari pagi, akhirnya Angkasa menemukan keberadaan Aurora. Setelah itu Aurora membawa Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora) ke rumah Honey dan Kit (sahabat Aurora) karena rumah tersebut yang menjadi tempat tinggal Aurora sementara waktu ini. Di sana mereka mengobrol dan menanyakan terkait keberadaan Aurora yang tidak memberikan kabar selama dua bulan. Angkasa dengan wajah yang serius menyatakan kepada Aurora bahwa semua keluarganya cemas memikirkan Aurora.</p>	Asertif	Menyatakan

	<p>Angkasa : “Semua orang tuh cemas sama kamu Ra, dua bulan kamu ngilang ga ada kabar. Kamu pindah tempat tinggal juga ga bilang-bilang sama kita”</p>		
(JYJLP2023:22.39)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di penginapan, Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora) baru saja sampai di penginapan, kemudian mereka beristirahat sambil memikirkan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang mereka alami dengan Aurora. Awan dengan kekhawatirannya meminta kepada Angkasa untuk tidak menceritakan permasalahan ini kepada kedua orang tuanya. Karena Awan takut kedua orang tuanya kaget mendengar cerita Aurora yang tidak yang tidak bisa lulus tahun ini dan permasalahan lainnya.</p> <p>Awan : “Mas kayanya kita gausah bilang apa-apa dulu sama Ayah Ibu”</p>	Asertif	Menyatakan

(JYJLP2023:33.52)	<p>Konteks :</p> <p>Siang hari di restaurant London terdapat Aurora menemui Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora). Mereka duduk dengan tatapan tajam dan wajah yang serius. Kemudian Angkasa dan awan menanyakan keberadaan Aurora selama ini dan Aurora juga menjelaskan terkait dirinya yang tidak memberikan kabar kepada keluarganya. Aurora menyatakan alasan dirinya tidak memberikan kabar kepada mereka dan juga kedua orangtuanya.</p> <p>Aurora: “Dua bulan yang lalu aku emang ada masalah, handphone aku rusak. Sempat gak ada tempat tinggal, tapi yang seperti kalian liat sendiri aku baik-baik aja kok”</p>		
(JYJLP2023:40.19)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di kantor kepolisian terdapat Aurora, Awan, dan Kit dengan wajah yang lesu, Nampak mereka sedang menunggu keputusan mengenai</p>		

	<p>Angkasa (Saudara kandung Aurora) yang telah mencoba memukul Jem (kekasih Aurora). Mereka duduk menunggu keputusan kepolisian dengan tatapan sayu dan tampak wajah yang serius. Kemudian Honey (sahabat Aurora) datang dengan wajah yang serius menghampiri Aurora dan yang lainnya, dia mengatakan keputusan kepolisian mengenai Angkasa.</p> <p>Honey :“Jem ngajuin tuntutan, cuma dia yang bisa membebaskan Angkasa”</p>		
(JYJLP2023:75.04)	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari Angkasa dan Awan (saudara Aurora) mendatangi rumah Honey dan Kit (sahabat Aurora). Mereka datang dengan tujuan untuk menemui Aurora (saudaranya), tetapi kedatangan mereka tidak mendapati Aurora. Mereka hanya bertemu dengan Honey dan Kit. Setelah mereka mengbrol, Honey dengan wajah yang serius dia menyatakan</p>	Asertif	Menyatakan

	<p>sesuatu kepada mereka terkait Aurora.</p> <p>Honey : “Selalu ada satu atau dua orang di dalam sebuah keluarga yang ngerasa dirinya ga cocok di sana. Mungkin di dalam hidup kalian orang itu Aurora”</p>		
(JYJLP2023:66.28)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari disela kesibukannya menjadi kurir makanan. Aurora dan Kit (sahabat Aurora) sedang bekerja untuk mengantarkan makanan pesanan customernya. Di tengah jalan raya tanpa sengaja mereka bertemu, mereka mengobrol dan Kit dengan <i>excited</i> dia memberikan sebuah brosur yang berkaitan dengan seni kepada Aurora.</p> <p>Kit : “Lihat, ini adalah program pendanaan yang totalnya 10.000 pounds” (JYJLP 2023:66.28)</p>	Asertif	Menyatakan
(JYJLP2023:87.26)	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari di teras atas rumah Honey (sahabat Aurora) terdapat Angkasa dan Awan (saudara Aurora) yang menemui Aurora ditempatnya. Mereka</p>	Asertif	Menyatakan

	<p>datang menemuinya untuk meminta maaf dan menjelaskan kesalahpahaman mereka selama ini. Aurora dengan berat hati dia juga menyatakan hal yang sebenarnya terjadi pada dirinya kepada mereka.</p> <p>Aurora : “Dari yang malem handphone aku rusak, semalem itu jujur aku ngerasa hidup aku jadi lebih tenang sih. Ga ada yang nanyain, gaada yang nyariin”</p>		
(JYJLP 2023:59.43)	<p>Konteks : Malam hari Jem (kekasih Aurora) mendatangi rumah Honey dan Kit (sahabat Aurora). Kedatangan Jem bertujuan untuk menjemput Aurora untuk pulang ke rumah mereka. Terlihat Aurora sedang membereskan barang-barangnya, nampak dia ingin ikut dengan Jem. Namun Honey (sahabat Aurora) dengan tatapan yang bingung dia menyatakan bahwa keputusan Aurora salah karena mau ikut pergi dengan Jem kekasihnya yang toxic.</p>	Asertif	Menyatakan

	Honey : “Ra, gue pikir lo ga bakal balikan lagi sama dia”		
(JYJLP2023:60.0)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari Jem (kekasih Aurora) mendatangi rumah Honey dan Kit (sahabat Aurora) bertujuan untuk menjemput Aurora untuk pulang ke rumah mereka. Pada saat itu Honey (sahabat Aurora) terkejut dan kaget akan keputusan Aurora yang mau ikut dengan Jem (laki-laki yang toxic). Honey berusaha menasihati Aurora namun Aurora dengan nada bicara yang ketus dia menyangkal dan dia malah menyatakan hal yang seharusnya dia tidak katakan kepada honey sahabat baiknya.</p> <p>Aurora : “Gue tadi udah bilang kan, gue gamau ribut. Udah yaa, gue emang udah milih aja. Gue bukan lo, orang kaya lo ga bakal bisa ngerti”</p>	Asertif	Menyatakan
(JYJLP2023:72.41)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di penginapan Angkasa dan Awan (saudara</p>	Asertif	Menyatakan

	<p>Aurora). Terlihat mereka tampak bingung memikirkan kejadian yang terjadi sebelumnya. Angkasa menyesali perbuatan dia yang ceroboh yang memukuli Jem (kekasih aurora). Hal tersebut membuat Aurora semakin kecewa dan marah. Dari kejadian tersebut Awan (Adik Aurora) bingung memikirkan bahwa dirinya dan Angkasa bukan seperti saudara untuk Aurora.</p> <p>Awan : “Tapi hari ini kita bukan jadi saudara buat Aurora, Mas”</p>		
<p>(JYJLP2023:93.00)</p>	<p>Konteks : (Flashback off) Malam hari di studio yang dibuat oleh Kit dan Honey (sahabat Aurora), studio dimana Aurora membuat karya seninya. Angkasa dan Awan (saudara Aurora) dengan bangga datang untuk melihat beberapa karya seni Aurora yang terpampang di dinding dan mereka tidak menyangka bahwa Aurora sangat kreatif. Mereka</p>	<p>Asertif</p>	<p>Menyatakan</p>

	<p>sedih dengan saling mengutarakan isi hatinya masing-masing terkait keluarganya yang ternyata tidak mengenal satu sama lain.</p> <p>Angkasa : “Aku jadi ngerasa kaya ga kenal Aurora”</p>		
(JYJLP2023:94.08)	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari di tempat Aurora, terdapat Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora) yang menemui Aurora. Mereka datang bertujuan untuk meminta maaf atas apa yang sudah terjadi pada mereka dan menjelaskan kesalahpahaman mereka selama ini yang membuat Aurora tidak memberikan kabar kepadanya.</p> <p>Awan (adik Aurora) dengan penuh keyakinan menyatakan bahwa dirinya akan mendukung keputusan Aurora didepan kedua orangtuanya.</p> <p>Awan : “Aku sama Mas Angkasa sepakat kami akan belain kamu depan Ayah sama Ibu apapun keputusan kamu”</p>	Asertif	Menyatakan

<i>(JYJLP2023:15.35)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Sore hari di rumah milik Honey dan Kit (sahabat Aurora) terjadi adu argument antara Aurora, Jem (kekasih Aurora), Kit dan Honey. Hal tersebut disebabkan karena kedatangan Jem (kekasih Aurora) yang memaksa Aurora untuk kembali kepada dirinya dan memaksanya untuk pulang ke rumah mereka. Dari perdebatan tersebut Honey (sahabat Aurora) dengan tegas dan yakin dia menelpon satuan hukum untuk mengusir Jem.</p> <p>Honey : “Hallo, ada penyusup di rumah saya!”</p>	Asertif	Melaporkan
<i>(JYJLP 2023:87.55)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari di restaurant, terdapat Angkasa dan Awan (saudara Aurora) yang menemui Aurora. Mereka datang untuk menjelaskan kesalahpahaman mereka selama ini. Awan (adik Aurora) dengan tatapan serius dan tegas dia juga menegaskan kepada Aurora terkait sikap ayahnya nanti jika tau tentang</p>	Asertif	Menegaskan

	<p>apa yang sedang terjadi pada Aurora.</p> <p>Awan : “Kalo Ayah tau tentang ini dia pasti suruh kamu pulang sih”</p>		
<i>(JYJLP2023:73.53)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari di rumah Kit dan Honey (sahabat Aurora) terlihat Kit sedang membujuk Honey untuk tidak berpikir negatif ke Aurora atas apa yang sudah mereka perdebatkan kemarin. Tampak Honey terlihat sangat kecewa dengan ucapan Aurora (sahabatnya). Kit berusaha menegaskan Honey bahwa Aurora tidak bermaksud untuk mengecewakan Honey dengan ucapan yang kemarin.</p> <p>Kit : “Honey, tenanglah ini juga pasti berat baginya. Terkadang dia sensitif. Hei aku yakin dia tak bermaksud mengecewakanmu!”</p>	Asertif	Menegaskan
<i>(JYJLP 2023:91.14)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari di teras atas rumah Honey dan Kit (sahabat aurora), terdapat Angkasa dan Awan yang menemui Aurora. Mereka</p>	Asertif	Menegaskan

	<p>datang untuk meminta maaf menjelaskan kesalahpahaman mereka selama ini. Mereka juga menanyakan terkait Aurora yang menghilang tanpa kabar. Disisi lain Aurora juga menegaskan terkait dirinya yang memulai hidup baru dengan perubahan yang jauh lebih baik disini.</p> <p>Aurora : “Aku gamau pulang karena aku ngerasa udah pulang di rumah yang aku mau. Di sini aku belajar gagal, belajar bangkit, belajar nerima, belajar diterima. Aku ngerasa diri aku di sini”</p>		
(JYJLP 2023:60.00)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari Jem (kekasih Aurora) mendatangi rumah Honey dan Kit (sahabat Aurora). Jem datang bertujuan untuk menjemput Aurora (kekasih Jem) untuk pulang ke rumah mereka. Melihat Jem yang <i>toxic</i> itu datang ke rumah, Honey dengan tegas berusaha melarang Aurora untuk kembali</p>	Asertif	Menyarankan

	<p>dengan Jem. Karena Honey merasa laki-laki <i>toxic</i> seperti Jem tidak pantas mendapatkan Aurora. Honey juga menyarankan Aurora untuk memutuskan Jem yang <i>toxic</i> itu.</p> <p>Honey : “Udah Ra keluar, putusin lingkaran <i>toxicnya</i> jangan kaya gue!”</p>		
	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di rumah milik Jem dan Aurora (sepasang kekasih), terdapat mereka sedang bertengkar karena permasalahan Jem (kekasih Aurora) yang pameran karya seninya gagal dan tidak laku. Jem tidak bisa menahan emosinya, dia membanting barang-barang milik Aurora. Dia juga memaki-maki Aurora dengan suara yang lantang dan tatapan tajam. Melihat perlakuan Jem yang <i>toxic</i>, Aurora berusaha menenangkannya dan dia juga meminta Jem untuk bisa meredakan emosinya dengan</p>	Direktif	Meminta

	<p>cara pergi sendiri menjauh dari Aurora.</p> <p>Aurora : “Aku cuma minta kamu ambil waktu dulu sendiri. Kemana gitu, kalo kamu sudah tenang kita bisa obrolin semua baik-baik”</p>		
(JYJLP2023:06.12)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di rumah milik Jem dan Aurora (sepasang kekasih), terdapat mereka sedang bertengkar karena permasalahan Jem (kekasih Aurora) yang pameran karya seninya gagal dan tidak laku. Jem tidak bisa menahan emosinya, dia membanting barang-barang milik Aurora. Dia juga memaki-maki Aurora dengan suara yang lantang dan tatapan tajam. Melihat perlakuan Jem yang <i>toxic</i>, Aurora berusaha menenangkannya dan dia juga meminta Jem untuk bisa meredakan emosinya dan tidak membanting barang-barangnya.</p> <p>Aurora : “Bisa gak sih kalo marah gausah banting barang!”</p>	Direktif	Meminta

<i>(JYJLP2023:14.16)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Siang hari di tempat kerja Kit (sahabat Aurora), tampak Kit sedang melakukan pekerjaannya. Kemudian ada seseorang yang datang ke tempat kerjanya yakni Angkasa (Kakak Aurora). Bos Kit memberitahukan Kit bahwa ada yang mencarinya. Bos Kit dengan tegas juga meminta Kit untuk tidak lama-lama menemui rekannya, karena masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan.</p> <p>Bos Kit : “Kit ada yang mencarimu, jangan lama-lama ya!”</p>	Direktif	Meminta
<i>(JYJLP2023:31.50)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di penginapan Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora), tampak baru saja mereka sampai di penginapan. Kemudian mereka beristirahat sambil bingung memikirkan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang mereka alami dengan Aurora (saudara kandungnya). Awan dengan tatapan serius dia memohon untuk meminta</p>	Direktif	Meminta

	<p>kepada Angkasa untuk tidak menceritakan permasalahan ini kepada kedua orang tuanya. Karena Awan takut kedua orang tuanya khawatir akan keadaan Aurora.</p> <p>Awan : “Mas, kayanya kita gausah bilang apa-apa dulu sama Ayah Ibu”</p>		
(JYJLP2023:50.11)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari dengan suasana tegang di depan ruang kepolisian, Aurora berlari keluar menghampiri Jem (kekasih Aurora) yang tengah berjalan keluar. Aurora menarik tangan Jem untuk berhenti, kemudian Aurora meminta Jem untuk membebaskan Kakaknya yakni Angkasa. Karena Angkasa telah memukuli Jem, dan hanya Jem yng bisa mencabut tuntutananya. Maka dari itu dengan memohon Aurora meminta Jem untuk membebaskan Kakaknya.</p> <p>Aurora : “Jem, tolong bebasin Angkasa. Dia lagi kesel banget dan dia</p>	Direktif	Meminta

	gak bisa pikir jernih. Makanya dia gitu”		
(JYJLP2023:51.04)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di kantor kepolisian, di mana Jem (kekasih Aurora) melaporkan Angkasa (Kakak Aurora) atas perbuatannya yang memukuli Jem. Aurora menghampiri Jem, dia menginginkan Jem untuk mencabut tuntutan yang diberikan kepada Kakaknya. Jem dengan tatapan liciknya dia mengambil kesempatan, dia meminta Aurora untuk kembali menerima cintanya sebagai syarat untuk membebaskan Kakaknya itu.</p> <p>Jem : “Pulang, balikan sama aku!”</p>	Direktif	Meminta
(JYJLP2023:95.25)	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari di bandara, Aurora mengantar dua saudaranya yakni Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora) untuk kembali ke Indonesia. Perpisahan mereka diakhiri dengan pelukan hangat dari masing-masing. Mereka juga</p>	Direktif	Meminta

	<p>saling mengobrol menitipkan pesan satu sama lain. Kemudian Angkasa (Kakak Aurora) dengan berat hati karena mau meninggalkan Aurora dia meminta Aurora untuk menyempatkan dirinya pulang ke Indonesia menemui keluarganya.</p> <p>Angkasa : “Ra, jangan lupa pulang ya!”</p>		
<i>(JYJLP2023:15.14)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di rumah Honey dan Kit (sahabat Aurora), setelah menyelesaikan pekerjaannya Aurora dan Honey (sahabat Aurora) berjalan pulang kerumah. Sesampainya di rumah, Aurora dibuat kaget karena ada Jem (kekasih Aurora) yang sudah menunggunya dari sore hari. Seketika Aurora dengan Honey terkejut karena sudah ada Jem yang menunggunya. Karena sebelumnya Jem meminta Kit untuk di antar menemui Aurora. Aurora bingung dan kaget menghadapi bahwa ada Jem di</p>	Direktif	Menanyakan

	<p>sini. Dia menatap heran dan menanyakan Kit (sahabatnya) mengapa membawa Jem kerumahnya.</p> <p>Aurora : “Lo ngapain di sini? Kit kenapa dia ada di sini?”</p>		
<i>(JYJLP2023:15.15)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di rumah Honey dan Kit (sahabat aurora), setelah adanya keributan Jem (kekasih Aurora) yang memaksa Aurora untuk kembali kepadanya. Tampak Aurora marah dan kecewa kepada Kit yang telah membawa Jem kesini. Kit menghampiri Aurora, dia berusaha menenangkan dan menanyakan apakah dirinya baik-baik saja. Kit juga menjelaskan terkait datangnya Jem kesini, dia mengira Jem akan memperbaiki semuanya dengan Aurora. Namun ternyata yang terjadi hanya keributan yang membuat Aurora semakin marah.</p> <p>Kit : “Kamu baik-baik aja?”</p>	Direktif	Menanyakan

<i>(JYJLL/2023:25.16)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Suasana sunyi malam hari dalam perjalanan menuju penginapan, Kit (sahabat Aurora) mengantarkan Angkasa dan Awan (saudara Aurora) untuk mencari penginapan terdekat. Di dalam perjalanan mereka terlihat saling mengobrol, dan Awan (Adik Aurora) dengan rasa penasarannya dia menanyakan kepada Kit perihal sudah berapa lama dirinya mengenal Kakaknya yakni Aurora.</p> <p>Awan : “Sudah berapa lama kamu mengenalnya?”</p>	Direktif	Menanyakan
<i>(JYJLLP2023:11.32)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari setelah mengobrol dari cafe, Honey dan Kit (sahabat Aurora) dengan sukacita mereka mengajak Aurora untuk pulang ke rumah mereka sebagai tempat tinggal Aurora untuk sementara waktu. Mereka menolong Aurora untuk tinggal bersama, karena Aurora telah mengalami masalah yakni dia telah bertengkar dengan Jem</p>	Direktif	Menanyakan

	<p>(kekasihnya) sehingga dia meninggalkan rumah dia dengan kekasihnya untuk menghndari Jem. Honey dengan kepeduliannya dia menanyakan untuk meyakinkan Aurora bahwa tidur di sofa itu dingin.</p> <p>Honey : “Ra, lu seriusan mau tidur di sofa?dingin lho”</p>		
<i>(JYJLP2023:18.21)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari di Bandara, terlihat Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora) yang baru sampai di London. Mereka datang hendak mencari Aurora (saudara kandungnya) yang sudah dua bulan tidak memberikan kabar pada keluarganya di Indonesia. Angkasa dan Awan akhirnya mengunjungi tempat tinggal Aurora yang dulu. Mereka bingung karena tidak mendapati keberadaan Aurora. Angkasa dengan kebingungannya menanyakan kepada Awan untuk memastikan apakah benar</p>	Direktif	Menanyakan

	<p>tempat yang mereka kunjungi itu tempatnya Aurora.</p> <p>Angkasa : “Kamu yakin ini tempatnya?”</p>		
<i>(JYJLP2023:18.41)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari dari bandara, terdapat Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora) yang masih menunggu kedatangan Aurora di tempat yang lama. Kemudian ada seorang wanita yang datang untuk masuk ke rumah tersebut. Angkasa dan Awan juga hendak ingin masuk namun seorang wanita dengan tegas dan nada bicara yang tinggi dia tidak memperbolehkan mereka masuk karena mereka orang asing dan seorang wanita itu juga menanyakan siapa mereka.</p> <p>Seseorang : “Hei, kalian tidak boleh melakukan itu, siapa kalian?”</p>	Direktif	Menanyakan
<i>(JYJLP2023:24.37)</i>	<p>Konteks : Malam hari di rumah Honey dan Kit (sahabat Aurora), terdapat Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora) mereka datang berniat untuk menginap di tempat Aurora namun membatalkannya karena</p>	Direktif	Menanyakan

	<p>ternyata di rumah tersebut tidak hanya Aurora saja namun terdapat dua sahabatnya. Setelah itu Angkasa dan Awan berniat mencari penginapan, Awan (Adik Aurora) dengan tidak enak hati menanyakan penginapan yang dia cari kepada salah satu sahabat Aurora sembari memperlihatkan ponselnya.</p> <p>Awan : “Maaf, ada yang tau daerah ini?”</p>		
(JYJLP2023:29.00)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari Honey (sahabat Aurora) mengantar Aurora ke rumah yang dulu dia tempati dengan Jem (kekasih Aurora). Mereka datang ke sana bertujuan untuk mengambil barang-barang milik Aurora. Setelah sampai di rumah tersebut mereka bertemu Jem yang sedang memperbaiki karyanya. Jem tampak acuh dan cuek dengan kedatangan Aurora (kekasihnya) dan melihat hal itu Honey dengan wajah kesal dia menghampiri Jem dan</p>	Direktif	Menanyakan

	<p>menanyakan terkait Jem yang tidak ingin meminta maaf kepada Aurora.</p> <p>Honey : “Terus lo gamau minta maaf gitu?”</p>		
(JYJLP2023:32.28)	<p>Konteks :</p> <p>Siang hari di sebuah restaurant, terdapat Aurora sedang mengobrol dengan Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora). Mereka mengobrol dengan serius membahas terkait Aurora yang tidak ada kabar selama hampir dua bulan belakangan ini. Aurora menjelaskan dirinya tidak bisa memberikan kabar karna ada sebabnya. Awan (Adik Aurora) dengan rasa penasarannya dia menanyakan kembali kepada Kakaknya yakni Aurora kemana saja dua bulan ini kenapa tidak bisa memberikan kabar pada keluarganya.</p> <p>Awan : “Dua bulan ini kemana aja Kak? kenapa gak pernah ngabarin?”</p>	Direktif	Menanyakan
(JYJLP2023:40.09)	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari dari restaurant London, setelah mendapat</p>	Direktif	Menanyakan

	<p>telephone dari Honey (sahabat Aurora) Aurora pergi meninggalkan restaurant setelah mengobrol dengan Angkasa dan Awan (saudara kandunginya). Aurora langsung pergi meninggalkan mereka secara terburu-buru tanpa pamitan kepada mereka. Sedangkan Awan (Adik Aurora) dengan tergesa-gesa dia mengikutinya dari belakang. Mereka berjalan secara cepat dan terburu-buru, di perjalanan Awan dengan rasa penasarannya dia menanyakan kepada Aurora terkait pekerjaanya.</p> <p>Awan : “Kak ini sebenarnya mau kemana sih?”</p>		
<p>(JYJLP2023:44.38)</p>	<p>Konteks :</p> <p>(Flashback off) Pagi hari di sebuah pameran hasil karya milik Jem (kekasih Aurora). Aurora (kekasih Jem) datang melihat pameran karya tersebut, Aurora melihat satu per satu pameran tersebut dengan rasa bangga. kemudian Jem menghampirinya, Jem</p>	<p>Direktif</p>	<p>Menanyakan</p>

	<p>mengucapkan ucapan terima kasih kepada Aurora yang sudah menyempatkan waktunya untuk datang ke pamerannya. Jem juga menanyakan kepada Aurora terkait hasil karya yang dia buat. Sedangkan Aurora dengan bangga dan rasa penasarannya dia menanyakan berapa lama mengerjakan karyanya.</p> <p>Aurora : “Hm, berapa lama ini ngerjainnya?”</p>		
(JYJLP2023:40.36)	<p>Konteks :</p> <p>Sore hari di tempat kerja Kit (sahabat Aurora), Angkasa (Kakak Aurora) datang menghampirinya. Dia ingin menanyakan sesuatu kepada Kit terkait Jem (kekasih Aurora). Kit menghampiri Angkasa yang telah menunggunya, dan dengan rasa ingin tahu Kit menanyakan apa yang bisa dia bantu karena sebelumnya Angkasa sudah menelepon Kit dan menceritakan apa yang dia butuhkan.</p> <p>Kit : “Hi, tidak masalah. Apa yang bisa ku bantu?”</p>	Direktif	Menanyakan

(JYJLP2023:54.27)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari Jem (kekasih Aurora) mendatangi rumah Honey dan Kit (sahabat Aurora), dia datang bertujuan untuk menjemput Aurora (kekasih Jem) karena sebelumnya ada perjanjian antara Jem dan Aurora untuk kembali ikut pulang ke rumah mereka berdua. Saat Jem mengetuk pintu, Honey (sahabat Aurora) yang membuka pintu dan dia tampak terkejut akan kedatangan Jem, karena Jem dimata Honey adalah laki-laki <i>toxic</i> yang sudah menyakiti Aurora (sahabatnya). Honey dengan tatapan sinisnya dia juga menanyakan tujuan kedatangan Jem kerumahnya untuk apa.</p> <p>Honey : “Mau ngapain lo kesini?”</p>	Direktif	Menanyakan
(JYJLP2023:72.10)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di penginapan Awan dan Angkasa (saudara kandung Aurora), tampak mereka sedang bingung memikirkan keadaan mereka</p>	Direktif	Meminta

	<p>dengan Aurora yang sedang tidak baik-baik aja. Mereka bingung karena tujuan kedatangannya di London itu mau menjemput Aurora (saudaranya) namun ternyata apa yang mereka niatan dari rumah tidak sesuai dengan keadaan sekarang. Aurora justru kecewa kepada mereka, dia merasa lebih nyaman hidup di London dari pada di Indonesia bersama keluarganya. Awan dengan rasa putus asanya dia menanyakan kepada Angkasa terkait kedatangan mereka ke London untuk apa.</p> <p>Awan : “Sebenarnya kita di sini ngapain ya Mas?”</p>		
(JYJLP2023:63.15)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di rumah Honey dan Kit (sahabat Aurora), terlihat Honey (sahabat Aurora) yang sedang duduk santai. Terlihat Aurora menghampirinya, dengan tatapan yang serius dia memberitahukan bahwa dia ingin ikut membayar sewa</p>	Direktif	Menanyakan

	<p>rumah ini karena Aurora merasa tidak enak jika terus-terusan merepotkan sahabatnya. Mendengar ucapan Aurora, Honey langsung memanggil Kit (sahabat Aurora) dan menanyakan kepada Kit perihal Aurora yang ingin ikut membayar sewa rumahnya.</p> <p>Honey : “Kit kemarilah, dia ingin ikut membayar sewa. Bagaimana menurutmu?”</p>		
(JYJLP2023:80.40)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di rumah Jem dan Aurora (sepasang kekasih) sepulang dari pameran karya Jem. Terlihat Jem (kekasih Aurora) sedang marah karena pameran dia gagal dan tidak laku. Dia meluapkan amarah tersebut kepada Aurora dan menyalahkan Aurora yang tengah sibuk dengan ponselnya. Jem merasa Aurora tidak peduli dengannya sehingga Jem emosi dan berpikir negatif ke Aurora.</p> <p>Jem : “Kamu tuh chattingan sama siapa sih? sibuk banget. Pura-pura lupa atau gak</p>	Direktif	Menanyakan

	peduli kalo karya pacarnya tuh gagal di pameran-pameran. Aku tuh gagal Ra!”		
(JYJLP2023:88.03)	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari di tempat Aurora, terdapat Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora). Mereka datang menemui Aurora untuk menanyakan kabar Aurora yang selama ini tidak memberikan kabar keluarganya yang berada di Indonesia. Angkasa (Kakak Aurora) dengan rasa penasarannya dia juga menanyakan kepada Aurora terkait tidak mengabari keluarganya apa karena takut disuruh pulang.</p> <p>Angkasa : “Jadi selama ini kamu gak ngabarannya itu karena kamu takut disuruh pulang?”</p>	Direktif	Menanyakan
(JYJLP2023:98.31)	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari setelah mengantar Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora) di Bandara untuk pulang ke Indonesia, Aurora menghampiri Honey dan Kit (sahabatnya) yang sudah menunggunya dari kejauhan.</p>	Direktif	Menanyakan

	<p>Terlihat raut wajah ceria mereka berjalan pulang sambil mengobrol, dan mereka saling memaafkan atas kesalahpahaman antara Honey dan Aurora. Di perjalanan pulang mereka asik bercanda, dan Honey juga bercanda dengan menanyakan makanan yang akan dimakan nanti malam pada Kit yang selalu memasak Aurora dan Honey.</p> <p>Honey : “Jadi, kita makan malam dengan apa Chef?”</p>		
(JYJLP2023:62.24)	<p>Konteks :</p> <p>Siang hari di rumah Honey dan Kit (sahabat Aurora), terdapat Honey dan Aurora yang sedang membereskan baju-baju yang ada di sofa. Honey juga membuka koper yang berisi kiriman dari kedua orangtuanya dari Indonesia, yang juga membawakan sesuatu untuk Aurora. Lalu Honey dengan <i>excited</i> memberikan titipan makanan dari orang tuanya</p>	Direktif	Menanyakan

	<p>kepada Aurora, dengan rasa penasarannya Aurora menanyakan titipan tersebut.</p> <p>Aurora : “Titipan apa yah?”</p>		
<i>(JYJLP2023:69.09)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Sore hari di perjalanan, terlihat Aurora sedang bekerja sebagai kurir pengantar makanan, dia mengantarkan pesanannya menggunakan sepeda yang difasilitasi oleh yang bekerja sama dengannya. Aurora melihat sekelilingnya untuk mencari pelanggannya, setelah menemukan pelanggannya dengan senyum ramah Aurora langsung menanyakan kepada orang tersebut terkait benar atau tidaknya nama pelanggan yang memesan makanan lewat aplikasi yang Aurora gunakan.</p> <p>Aurora : “Hi, maaf. Apakah benar anda Nona Sidal?”</p>	Direktif	Menanyakan
<i>(JYJLP2023:69.24)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Sore hari di jalan raya, terlihat dari kejauhan Kit (sahabat Aurora) sedang memantau Aurora (sahabatnya) yang</p>	Direktif	Menanyakan

	<p>sedang bekerja sebagai kurir makanan. Tampak Aurora sedang mengantarkan pesenan makananya kepada pelanggannya. Lalu Kit dengan raut wajah ceria dia menghampiri Aurora, hendak ingin menanyakan bagaimana kabar pekerjaan Aurora yang sebagai kurir makanan apakah berjalan dengan lancar atau mengalami kendala.</p> <p>Kit : “Bagaimana lancar?” (JYJLP/2023:69.24)</p>		
(JYJLP2023:99.17)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di rumah Honey dan Kit (sahabat Aurora), terdapat Aurora (sahabatnya) menghampiri Honey yang sedang duduk santai di ruang makan. Aurora menghampiri Honey bertujuan untuk meminta tolong kepada Honey. Mendengar hal tersebut Honey dengan rasa penasarannya langsung menanyakan kepada Aurora mengenai bantuan apa yang harus dia lakukan untuk Aurora.</p>	Direktif	Menanyakan

	Honey : “Lo butuh bantuan apa?”		
(JYJLP2023:95.51)	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari yang cerah di bandara, terlihat Aurora sedang mengantar Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora) untuk kembali ke Indonesia. Terlihat raut wajah sedih antara mereka karena mereka saling mengucapkan perpisahan, dan Angkasa (Kakak Aurora) berpesan kepada Aurora untuk bisa menjaga dirinya baik-baik selama berada di London.</p> <p>Angkasa : “Jaga diri baik-baik ya Ra”</p>	Direktif	Memesan
(JYJLP2023:97.20)	<p>Konteks :</p> <p>(Flashback off) pagi hari di rumah Honey dan Kit (sahabat Aurora), kedatangan Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora). Mereka datang dengan raut wajah ceria bertujuan untuk pamitan kepada Honey dan Kit, karena mereka adalah sahabat Aurora selama di London. Angkasa juga menitipkan pesan yakni menitipkan Aurora</p>	Direktif	Memesan

	<p>(Adiknya) kepada Honey dan Kit untuk menjaganya selama di London. Karena Aurora jauh dari keluarganya, sehingga mereka menitipkannya pada Kit dan Honey sahabat adiknya dan orang yang dipercaya bisa menjaga Aurora.</p> <p>Angkasa : “Besok kami akan kembali ke Jakarta, gue titip Aurora ya”</p>		
(JYJLP2023:94.57)	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari yang cerah di bandara, Aurora mengantar Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora) untuk kembali ke Indonesia. Mereka saling mengucapkan perpisahan, dan Aurora dengan hati sedihnya dia menitipkan pesan untuk kedua orangtuanya di Indonesia kepada Angkasa dan Awan. Aurora merasa ada hal yang mengganjal pikirannya karena telah menutupi permasalahan</p>	Direktif	Memesan

	<p>dirinya kepada kedua orang tuanya.</p> <p>Aurora : “Aku mau titip maaf buat Ayah sama Ibu, aku utang penjelasan ke mereka”</p>		
(JYJLP2023:86.43)	<p>Konteks :</p> <p>(Dengan <i>voicenote</i>) Malam hari di dalam mini bus, tampak Aurora sedang duduk membuka ponselnya lalu dia mendapati pesan berupa <i>voicenote</i> dari saudara kandungnya yakni Angkasa dan Awan. Di dalam <i>voicenote</i> tersebut mereka meminta maaf kepada Aurora atas tuduhan dan kesalahpahaman diantara mereka dan mereka juga menyadari akan kesalahannya selama ini. Mendengar hal tersebut Aurora tersenyum merasa terharu dan sedikit lega karena dirinya juga telah memaafkan kedua saudaranya itu.</p> <p>Angkasa : “Ra, maafin Mas Angkasa yah.</p>	Ekspresif	Meminta maaf

(JYJLP2023:52.47)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di depan kantor epolisian, Aurora dengan rasa kecewanya berjalan keluar dengan raut wajah kesal lalu disusul oleh Honey dan Kit (sahabat Aurora) dan Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora). Mereka berjalan mengikuti Aurora. Kemudian Aurora berhenti dan mengataan kekecewaanya pada akaknya Angkasa yang telah bertindak nekat memukuli Jem (kekasih Aurora). Aurora merasa tindakan yang dilakukan oleh Angkasa itu salah karena telah mencelakai orang.</p> <p>Aurora : “Kamu ga bisa yah Mas, datang-datang terus main mukulin orang begitu aja kamu itu udah hancurin semua yang lagi aku coba perbaiki didua bulan terakhir tau ngga. Kalo tadi dia gamau cabut tuntutannya gimana?aku harus tinggalin Mas Angkasa aja tuh di sana? kalian juga tau</p>	Ekspresif	Menyalahkan
-------------------	--	-----------	-------------

	kan masalahnya ga sesimpel itu”		
(JYJLP2023:93.30)	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari di tempat Aurora, terdapat Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora). Mereka datang dengan rasa bersalahnya menemui Aurora bertujuan untuk meminta maaf dan menjelaskan kesalahpahaman antar mereka. Mereka menyalahkan dirinya sendiri dihadapan Aurora, karena mereka sadar apa yang sudah mereka pikirkan tentang Aurora selama ini itu salah.</p> <p>Angkasa : “Mas Angkasa dan Awan minta maaf ya karna kami gak pernah nanya kamu maunya apa? karena kami terlalu egois, karena kami terlalu fokus sama kemauan kami sendiri”</p>	Ekspresif	Menyalahkan
(JYJLP2023:81.45)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di rumah Jem dan Aurora (sepasang kekasih) sepulang dari pameran hasil dari karya seni Jem (kekasih Aurora). Terlihat Jem sedang marah-marah dan emosi karena</p>	Ekspresif	Menyalahkan

	<p>pameran dia gagal dan tidak laku. Jem dengan mudah menyalahkan semua ini karena Aurora (kekasih jem), Jem merasa pameran karya seni yang dia buat tidak laku dan gagal karena pemikiran dan ide pendapat dari Aurora.</p> <p>Jem : “Kamu tau ga apa yang bikin pameran aku gagal tau gak? karna kamu. Semua ide sama pendapat kamu buat perspektif aku jadi gak kelihatan”</p>		
(JYJLP2023:93.51)	<p>Konteks :</p> <p>Pagi hari di tempat Aurora, terdapat Angkasa dan Awan (saudara andung Aurora). Mereka datang menemui Aurora untuk meminta maaf dan menjelaskan kesalahpahaman antara mereka. Angkasa dan Awan saling mengungkapkan isi hatinya yang selama ini mereka telah salah menilai Aurora, mereka menyadari akan kesalahannya yang egois tidak melihat dari sisi Aurora. Disela pembicaraan, Angkasa dengan</p>	Ekspresif	Memuji

	<p>raut wajah serius dia mengucapkan rasa bangganya kepada Aurora yang selama ini baru dia sadari bahwa Aurora sangat berbakat dan bisa mengatasi masalahnya sendiri.</p> <p>Angkasa : “Mas bangga banget sama kamu Ra”</p>		
(JYJLP2023:67.38)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di cafe, tampak Aurora sedang mengobrol dengan Kit dan Honey (sahabat aurora). Mereka mengobrol membahas terkait pekerjaan baru Aurora. Setelah mengobrol lama, Honey dan Kit memberikan uang kepada Aurora. Uang itu mereka berikan untuk Aurora agar Aurora dapat membangun dan memulai studio yang baru untuk pembuatan karya seni lukisnya. Aurora dengan rasa terharunya dia mengucapkan rasa terima kasih kepada kedua sahabatnya yang sudah memberikan bantuan dan dukungan selama ini.</p> <p>Aurora : “Terima kasih”</p>	Ekspresif	Berterima kasih

<i>(JYJLP2023:96.56)</i>	<p>Konteks :</p> <p>(Flashback off) pagi hari di rumah Honey dan Kit (sahabat Aurora), kedatangan Angkasa dan Awan (saudara kandung Aurora). Mereka datang bertujuan untuk bertemu Aurora (Adiknya), namun sayangnya Aurora sudah tidak tinggal bersama mereka. Angkasa dan Awan hanya bertemu hanya bertemu dengan Honey dan Kit. Angkasa dengan tegas dia mengucapkan rasa terima kasih kepada kedua sahabat Aurora yang selama ini mereka sudah membantu dan memberi dukungan kepada Aurora.</p> <p>Angkasa : “Gue sebagai Kakaknya Aurora pengen bilang terima kasih sama lo dan Kit, untuk semua yang sudah kalian kasih ke Aurora yang selama ini gue gabisa kasih ke dia”</p>	Ekspresif	Berterima kasih
<i>(JYJLP2023:12.24)</i>	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari setelah pulang dari cafe, Honey (sahabat Aurora)</p>	Ekspresif	Berterima kasih

	<p>memutuskan Aurora (sahabatnya) untuk tinggal bersama dia dan juga dengan Kit (sahabat Aurora). Karena Aurora juga bingung mau tinggal di mana setelah dia meninggalkan rumahnya dia dengan Jem (kekasihnya). Aurora meninggalkan rumahnya karena telah bertengkar dengan kekasihnya, hal ini membuat Aurora pergi dari rumahnya dan bertemu sahabatnya yang kini menawarkan dirinya untuk tinggal bersama. Sampai di rumah, Honey dengan sikap kepeduliannya dia memberikan selimut untuk Aurora.</p> <p>Aurora : “Terima kasih”</p>		
(JYJLP2023:98.24)	<p>Konteks: Pagi hari di samping jalan raya, setelah selesai mengantar Angasa dan Awan (saudaranya) di bandara. Tidak jauh dari bandara Aurora menghampiri Kit dan Honey (sahabat Aurora) yang telah menunggunya.</p>	Ekspresif	Memaafkan

	<p>Mereka mengobrol sambil jalan pulang. Di jalan pulang, dengan rasa bersalahnya Aurora meminta maaf kepada Honey atas ucapan yang dia lontarkan pada saat dirinya hendak ikut dengan Jem (kekasihnya). Mendengar hal tersebut, Honey tersenyum malu-malu dan mengucapkan bahwa dirinya sudah memaafkan jauh hari sebelum Aurora meminta maaf kepadanya.</p> <p>Honey : “Iya udah gue maafin dari kemarin”</p>		
(JYJLP2023:72.32)	<p>Konteks :</p> <p>Siang hari di tempat kerja Kit (sahabat Aurora), Aurora (sahabatnya) datang menemuinya. Dia datang bertujuan untuk memberitahu Kit soal perlombaan karya seni yang dia ikuti sebelumnya. Aurora memberikan Kit sertifikat perlombaan yang telah dia dapatkan. Melihat sertifikat yang diraih oleh sahabatnya, Kit terkejut dan merasa bangga</p>	Ekspresif	Me- ngucapkan selamat









	<p>karena Aurora telah meraih sertifikat perlombaan karya seninya. Kit memberikan respon bangga dan mengucapkan selamat kepada Aurora atas apa yang sudah dia dapatkan.</p> <p>Kit : “Selamat, aku turut berbahagia”</p>		
(JYJLP2023:26.39)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari diruang santai, terlihat Aurora sedang duduk santai sambil menikmati suasana malam sendirian. Lalu Honey dan Kit (sahabat Aurora) datang menghampiri Aurora. Honey dengan kepeduliannya dia menawarkan sesuatu kepada Aurora untuk tetap tinggal di rumahnya sampai Aurora sudah mendapatkan tempat tinggal yang baru. Honey juga menawarkan Aurora untuk bisa memakai kamar Kit dan Kit bisa tidur di sofa..</p> <p>Honey : “Ra..jadi kita udah mutusin lo bisa stay di sini sampai kapanpun yang lo mau sampai lo dapat rumah baru. Kamu juga bisa memakai</p>	Komisif	Menawarkan




	kamar Kit jika mau, tidak apa-apa kan Kit?”		
(JYJLP2023:27.11)	<p>Konteks :</p> <p>Malam hari di ruang makan, terdapat Aurora dengan Honey dan Kit (sahabat Aurora) yang sedang makan malam. Mereka makan malam sambil mengobrol, kemudian Honey (sahabat Aurora) dengan kepeduliannya dia menawarkan dirinya untuk mengantar Aurora mengambil barang-barangnya dia yang tertinggal di rumah dia dengan kekasihnya. Karena pada saat Aurora pergi dari rumahnya dia tidak sempat membereskan barang-barang karya seninya.</p> <p>Honey : “Lo mau gue temenin ke tempat Jem gak?ngambil barang-barang Ra”</p>	Komisif	Menawarkan

LAMPIRAN 5











DAFTAR GAMBAR SCENE FILM


<p>Gambar 1. Asertif (menyatakan)</p> 	<p>Gambar 2. Asertif (menyatakan)</p> 
<p>Gambar 3. Asertif (menyatakan)</p> 	<p>Gambar 4. Asertif (menyatakan)</p> 
<p>Gambar 5. Asertif (menyatakan)</p> 	<p>Gambar 6. Asertif (menyatakan)</p> 
<p>Gambar 7. Asertif (menyatakan)</p> 	<p>Gambar 8. Asertif (menyatakan)</p> 

<p>Gambar 9. Asertif (menyatakan)</p> 	<p>Gambar 10. Asertif (menyatakan)</p> 
<p>Gambar 11. Asertif (menyatakan)</p> 	<p>Gambar 12. Asertif (menyatakan)</p> 
<p>Gambar 13. Asertif (melaporkan)</p>  <p>Layanan darurat. Sebutkan situasi Anda.</p>	<p>Gambar 14. Asertif (menegaskan)</p> 
<p>Gambar 15. Asertif (menegaskan)</p>  <p>Honey, tenanglah.</p>	<p>Gambar 16. Asertif (menegaskan)</p> 
<p>Gambar 17. Asertif (menyarankan)</p> 	<p>Gambar 18. Direktif (meminta)</p>  <p>VID_20240104_085012_871</p>

<p>Gambar 19. Direktif (meminta)</p>	<p>Gambar 20. Direktif (meminta)</p>
	
<p>Gambar 21. Direktif (meminta)</p>	<p>Gambar 22. Direktif (meminta)</p>
	
<p>Gambar 23. Direktif (meminta)</p>	<p>Gambar 24. Direktif (meminta)</p>
 <p>VID_20240104_085012_871</p>	
<p>Gambar 25. Direktif (menanyakan)</p>	<p>Gambar 26. Direktif (menanyakan)</p>
	 <p>Kamu baik-baik saja?</p>
<p>Gambar 27. Direktif (menanyakan)</p>	<p>Gambar 28. Direktif (menanyakan)</p>
 <p>Sudah berapa lama kamu mengenalinya?</p>	

<p>Gambar 29. Direktif (menanyakan)</p> 	<p>Gambar 30. Direktif (menanyakan)</p> 
<p>Gambar 31. Direktif (menanyakan)</p>  <p>ada yang tahu daerah ini?</p>	<p>Gambar 32. Direktif (menanyakan)</p> 
<p>Gambar 33. Direktif (menanyakan)</p> 	<p>Gambar 34. Direktif (menanyakan)</p> 
<p>Gambar 35. Direktif (menanyakan)</p> 	<p>Gambar 36. Direktif (menanyakan)</p>  <p>Apa yang bisa kubantu?</p>
<p>Gambar 37. Direktif (menanyakan)</p> 	<p>Gambar 38. Direktif (menanyakan)</p> 

<p>Gambar 39. Direktif (menanyakan)</p> 	<p>Gambar 40. Direktif (menanyakan)</p> 
<p>Gambar 41. Direktif (menanyakan)</p> 	<p>Gambar 42. Direktif (menanyakan)</p>  <p>Jadi, kita makan malam dengan apa, Chef?</p>
<p>Gambar 43. Direktif (menanyakan)</p> 	<p>Gambar 44. Direktif (menanyakan)</p>  <p>Apakah benar Anda Nung Sida?</p>
<p>Gambar 45. Direktif (menanyakan)</p> 	<p>Gambar 46. Direktif (menanyakan)</p> 
<p>Gambar 47. Direktif (memesan)</p> 	<p>Gambar 48. Direktif (memesan)</p> 

<p>Gambar 49. Diretif (memesan)</p> 	<p>Gambar 50. Ekspresif (meminta maaf)</p> 
<p>Gambar 51. Ekspresif (menyalahkan)</p> 	<p>Gambar 52. Ekspresif (menyalahkan)</p> 
<p>Gambar 53. Ekspresif (menyalahkan)</p> 	<p>Gambar 54. Ekspresif (memuji)</p> 
<p>Gambar 55. Ekspresif (berterima kasih)</p>	<p>Gambar 56. Ekspresif (berterima kasih)</p>
<p>Gambar 57. Ekspresif (berterima kasih)</p> 	<p>Gambar 58. Ekspresif (memaafkan)</p> 
<p>Gambar 59. Ekspresif (memaafkan)</p> 	<p>Gambar 60. Ekspresif (memaafkan)</p> 

Gambar 59. Ekspresif (mengucapkan selamat)	Gambar 60. Komisif (menawarkan)
 A woman in a workshop setting, surrounded by tools and equipment, looking towards the camera. The word "Selamat" is visible in the bottom right corner of the image.	 Three people sitting around a table in a dimly lit room, possibly a restaurant or cafe, engaged in conversation.
Gambar 61. Komisif (menawarkan)	
 A woman sitting at a table in a dimly lit room, looking towards the camera. There are some items on the table, including a cup and a glass.	

LAMPIRAN 6

MODUL AJAR

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Pert

1

1 INFORMASI UMUM

Penyusun	Gita Wahyuningsih, S.Pd.
Nama Sekolah	SMK Ma'arif NU Tirta
Tahun Penyusunan	2021/2020
Fase / Kelas	E / X
Alokasi Waktu	4 x 45 menit
Kompetensi Awal	Siswa mampu mempelajari secara mendalam teks negosiasi melalui berbagai aktivitas pembelajaran, siswa dapat memahami teks, mengidentifikasi informasi, menemukan informasi pada sumber pendukung, menulis teks negosiasi, dan mempresentasikan teks dengan baik.
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir Kritis dalam menganalisis struktur dan kebahasaan Teks Negosiasi • Kreatif dan Mandiri dalam menyusun Teks Negosiasi
Sarana dan Prasarana a. Sarana <ul style="list-style-type: none"> • Alat • Bahan b. Prasarana <ul style="list-style-type: none"> • Sumber ajar • Media ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD Proyektor • Telepon pintar (<i>smart phone</i>) • Buku paket, modul ajar • Internet
Target Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal • Peserta didik dengan kesulitan belajar • Peserta didik dengan pencapaian tinggi
Program Keahlian	Semua Jurusan
Pendekatan	Scientific
Model Pembelajaran	PjBL (<i>Project Based Learning</i>)
Moda Pembelajaran	<i>Tatap Muka</i>
Metode Pembelajaran	Diskusi, demonstrasi, presentasi, tanya jawab

Elemen	Menulis
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase E, pelajar didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

2

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran	Mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan dalam teks negosiasi berbentuk dialog secara akurat, kritis, dan reflektif.
B. Pemahaman Bermakna	Negosiasi pada dasarnya kegiatan berunding atau tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan atau persetujuan bersama antara beberapa pihak. Kesepakatan antara kedua belah pihak merupakan tujuan negosiasi.
C. Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kalian ketahui tentang kegiatan negosiasi? 2. Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam bernegosiasi? 3. Apa ciri-ciri atau karakteristik teks negosiasi?

D. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	b. Kegiatan Inti (60 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar 4. Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru 6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas 7. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Sebelum pembelajaran dimulai guru sudah melakukan pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan profil belajar siswa 9. Peserta didik menyimak (rekaman) oleh siswa melalui media MP3 (untuk anak auditori), peserta didik menonton video negosiasi dalam kehidupan sehari-hari (visual), peserta diberi presentasi/video komik bergambar tentang teks negosiasi dalam kehidupan sehari-hari (untuk anak yang kinestetik) (diferensiasi konten) 10. Peserta didik mengamati masing-masing media tentang negosiasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan guru bertanya jawab tentang isi dari media yang telah ditayangkan atau di perdengarkan. (diferensiasi proses) 11. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab perihal teks negosiasi yang disimak untuk melihat kemampuan awal siswa dan siswa saling menanggapi atau memberi komentar terkait pertanyaan siswa lainnya. <i>Communication</i> 12. Peserta didik menerima penjelasan dari guru secara singkat materi teks negosiasi. <p style="text-align: center;">Penentuan Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas


 MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

	<p>4–5 anggota. Setiap anggota kelompok melakukan pembagian tugas. <i>Disiplin</i></p> <p>14. Siswa menyimak penjelasan guru terkait dengan arahan dan penjelasan tentang proyek penyusunan teks negosiasi.</p> <p>15. Setiap kelompok diberi kebebasan untuk menentukan tema dalam penulisan penyusunan teks negosiasi. Kemudian guru mengesahkan tema setiap kelompok. <i>Collaborative</i></p> <p>Perancangan Langkah-Langkah Penyelesaian Proyek</p> <p>14. Siswa membuat jadwal dan tahapan penyelesaian serta sumber/media yang diperlukan. <i>Literasi</i></p> <p>15. Siswa bersama-sama menyusun perencanaan untuk penyelesaian penulisan teks negosiasi. <i>Critical Thinking, communication, collaborative</i></p> <p>Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek</p> <p>16. Setiap siswa menuangkan ide dalam penyusunan rencana menulis teks negosiasi.</p> <p>17. Siswa menyelesaikan tahapan-tahapan sesuai dengan yang direncanakan. <i>Critical thinking</i></p> <p>Penyelesaian Proyek dengan Fasilitasi dan Monitoring Guru</p> <p>18. Guru memantau siswa dalam proses penyelesaian dan kemajuan proyek menulis teks negosiasi.</p> <p>19. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya jika mengalami kendala dalam pengembangan kerangka tersebut sehingga kegiatan terbimbing dan terarah. <i>Nasionalis</i></p> <p>Penyusunan Laporan dan Presentasi/ Publikasi Hasil Proyek</p> <p>20. Siswa diminta melaporkan pengalaman berupa proses, kesan, atau kendala selama penyelesaian proyek dan bagaimana solusinya.</p> <p>21. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja masing-masing. <i>(Diferensiasi Produk)</i> Siswa lain turut berpartisipasi aktif dalam memberikan tanggapan, komentar, pertanyaan, ataupun masukan yang membangun. <i>Communication</i></p>
--	---



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

c. Kegiatan Penutup (15 menit)	d. Refleksi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan terkait dengan materi yang dipelajari pada hari ini dengan penuh antusias, cermat dan tepat 2. Peserta didik menjawab asesmen formatif dengan cermat dan tepat 3. Peserta didik menerima penilaian/refleksi hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan 4. Peserta didik menyimak rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya <p>26. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada kendala pada kegiatan pembelajaran? 2. Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran? 3. Apa saja kesulitan siswa yang dapat diidentifikasi pada kegiatan pembelajaran? 4. Apakah siswa yang memiliki kesulitan ketika berkegiatan dapat teratasi dengan baik? 5. Apa level pencapaian rata-rata siswa dalam kegiatan pembelajaran ini? 6. Apakah seluruh siswa dapat dianggap tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran? 7. Apa strategi agar seluruh siswa dapat menuntaskan kompetensi?

E. Asesmen

Jenis	Bentuk		
	Profil Pelajar Pancasila	Tertulis	Performa
Diagnostik	Penilaian diri	Jawaban singkat	
Formatif		Laporan diskusi	Presentasi
Sumatif		Pilihan ganda, essay	



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

3 LAMPIRAN

GLOSARIUM

Negosiasi : kegiatan atau proses penyelesaian suatu masalah, persoalan, atau jual beli dengan jalan perundingan atau kesepakatan antara kedua belah pihak untuk mencapai persetujuan atau penyelesaian yang saling menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, Fadillah Tri dan Sefi Indra Gumilar. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia : untuk SMK/ SMK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan , Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

RINGKASAN MATERI

ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

RUBRIK ASESMEN HASIL OBSERVASI STATISTIK

PEMBELAJARAN REMEDIASI

PEMBELAJARAN PENGAYAAN



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

RINGKASAN MATERI

Pengertian Negosiasi

Negosiasi pada dasarnya kegiatan berunding atau tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan atau persetujuan bersama antara beberapa pihak. Kesepakatan tersebut merupakan hal yang disetujui bersama setelah mengatasi berbagai perbedaan atau perselisihan antara dua belah pihak (KBI Daring).

Kesepakatan antara kedua belah pihak merupakan tujuan negosiasi. Kedua belah pihak harus dapat saling menerima dan mengambil jalan tengah atau solusi yang ditawarkan serta tidak bersikeras pada kepentingan masing-masing. Selain itu, untuk mencapai suatu kesepakatan, diperlukan juga cara dan teknik yang tepat agar kedua belah pihak dapat saling menerima penawaran.

Teks negosiasi dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk. Salah satunya berbentuk dialog berupa percakapan kalimat langsung antara kedua belah pihak. Ada pula teks narasi yang merupakan penggabungan antara dialog dan narasi. Selain itu, ada juga teks negosiasi yang berbentuk surat, misalnya surat penawaran, surat melamar pekerjaan, dan surat permintaan barang.





Struktur Teks Negosiasi

Sebagai sebuah teks, teks negosiasi memiliki strukturnya sendiri. Struktur teks negosiasi terdiri dari orientasi, pengajuan, penawaran, dan persetujuan.

- a. Orientasi berisi tujuan yang ingin disampaikan oleh salah satu pihak. Pada umumnya, bagian orientasi juga berisi pembuka percakapan, seperti salam, sapaan, dan sejenisnya.
- b. Pengajuan/permintaan berisi awal tawaran atau permintaan dari salah satu pihak kepada pihak lain.
- c. Penawaran berisi argumentasi dari pihak yang mengajukan kepada pihak lain untuk mempertahankan tujuannya agar disetujui. Pada kesempatan ini, terjadi proses tawar-menawar antara kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan.
- d. Persetujuan berisi penolakan atau penerimaan dari salah satu pihak dengan alasan tertentu. Dalam hal ini terjadi kesepakatan atau ketidak- sepakatan atas hasil penawaran antara kedua belah pihak.

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

e. LEMBAR ASESMEN DIAGNOSTIK NONKOGNITIF

1. Coba amati lingkungan rumahmu saat ini, lalu pilih emoji berikut yang mewakili perasaanmu. (silang pada gambar)			
			
2. Berikan pendapatmu tentang bagaimana kondisi lingkungan akan berdampak pada semangat belajarmu?			
3. Apa saja yang dapat kamu lakukan untuk menciptakan kenyamanan lingkungan belajar di rumah?			
4. Apa hal yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan ketika belajar di rumah?			
5. Apa harapanmu agar kamu lebih mudah dalam belajar?			



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Nama Sekolah : SMK Ma'arif NU Tirta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Komp. Keahlian : Semua Keahlian
Kelas/Semester : X / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021-2022
Alokasi Waktu : 4 JP (1 Pertemuan)

PETUNJUK Pengerjaan

Pastikan nama anggota kelompok sudah ditulis pada tempat yang disediakan!

Bacalah perintah dengan seksama!

Jika terdapat perbedaan jawaban, buatlah kesepakatan untuk menentukan jawaban yang paling tepat!



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Silakan minta salah satu teman kalian untuk membacakannya dan simaklah dengan saksama.

Membeli Laptop Baru

Rudi: “Yah, Rudi dengar Ayah baru membelikan ponsel baru ya untuk Wati,” tanya Rudi.

Ayah: “Iya Rud, kenapa? Jangan bilang kamu juga mau, ponsel kamu kan masih bagus,” jawab Ayah sembari menaikkan alisnya.

Rudi: “Nggak kok, Yah. Iya, ponsel Rudi masih bagus kok, tapi ...” Ayah: “Wah, gawat nih kalau ada tapinya,” potong Ayah.

Rudi: “Lebih gawat Rudi, Yah. Belakangan, tugas kuliah semakin banyak dan membutuhkan banyak aplikasi untuk menyelesaikannya, sementara laptop Rudi lambat, Yah.” Rudi meneruskan pembicaraannya.

Ayah: “Jangan bilang kamu mau minta dibelikan laptop baru.”

Rudi: “Iya, Yah. Karena tugas Rudi selalu terhambat. Lagi pula, laptop ini memang sudah cukup berumur, dari Rudi kelas 10 SMA. Padahal, program studi Rudi juga memang membutuhkan laptop yang lebih cepat, Yah. Rudi kan belajar desain. Aplikasi 3D itu membutuhkan daya komputasi tinggi, Yah”

Ayah: “Wah, kamu ini memang bisa saja, tapi kan ayah baru membelikan ponsel untuk adikmu. Uang ayah nanti habis, Rud.”

Rudi: “Pembelian laptop baru tidak harus hari ini kok. Tetapi, Ayah bisa mulai buat rencana anggarannya dari sekarang. Ayah bisa mulai sisihkan dari pengeluaran per bulan.”

Ayah: “Wah, kamu pintar juga ya.”

Rudi: “Iya dong. Oh, ya, untuk membantu, Ayah juga bisa memakai tabungan Rudi kok.”

Ayah: “Oh ya? Ayah coba pikir-pikir dulu ya.”

Rudi: “Coba Ayah pertimbangkan, suatu nanti mungkin Wati juga akan meminta laptop baru pelajaran TIK. Kebutuhan laptop untuk pelajaran TIK tidak seberat belajar desain. Jadi, kalau Ayah membelikan laptop baru untuk Rudi, laptop yang

ini bisa diberikan ke Wati kan, Yah. Jadi, Ayah tidak usah membelikan Wati laptop lagi untuk pelajaran TIK.”

Ayah: “Ya, sudah kalau begitu. Ayah akan belikan, tapi...”

Rudi: “Janji, Yah. Rudi akan belajar dengan sungguh-sungguh,” jawab Rudi memotong perkataan Ayah.



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Ayah: “Kamu itu... bukan itu maksud Ayah. Kamu kan sudah duduk di perguruan tinggi. Itu sih sudah menjadi kewajiban kamu sendiri untuk sadar akan pentingnya untuk belajar dengan sungguh-sungguh.”

Rudi: “Oh, iya, Yah. Hehe.. kalau begitu apa, Yah?”

Ayah: “Tapi nanti ya, Ayah anggarkan untuk me- nabung dulu mulai gaji bulan depan dan kamu harus tepati janji mau mengajari Wati untuk menggunakan laptop.”

Rudi: “Siap Pak!” jawab Rudi sambil sedikit bercanda.

(Sumber: <https://serupa.id/ccontoh-teks-negosiasi-beserta-struktur-nya-berbagai-topik/dengan-pengubahan>)

Beberapa pertanyaan berikut ini didasarkan pada isi teks di atas. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4–5 siswa. Kemudian berdiskusilah untuk menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini.

1. Siapakah pihak-pihak yang terlibat dalam teks tersebut?
 2. Apa kepentingan masing-masing pihak?
 3. Siapa yang mengajukan permintaan dalam teks tersebut? Apa alasannya?
 4. Apa saja upaya yang dilakukan agar permintaannya disetujui?
 5. Apakah permintaan tersebut dikabulkan? Apa alasannya?
 6. Apakah ada persyaratan tertentu agar permintaan tersebut dikabulkan? Jelaskan!
 7. Apakah pada akhirnya terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak? Jelaskan apa saja kesepakatannya!
 8. Menurut kalian, apakah kesepakatan yang terjadi menguntungkan kedua pihak? Jelaskan apa saja keuntungan untuk keduanya!
 9. Menurut kalian, hal apa saja yang mendukung agar pengajuan atau penawaran salah satu pihak disetujui oleh pihak lain?
 10. Menurut pendapat kalian, apa saja yang perlu diperhatikan agar kedua belah pihak dapat mencapai kesepakatan?
-



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

RUBRIK ASESMEN

INSTRUMEN PENILAIAN: MENYIMAK TEKS NEGOSIASI

Penilaian	Aspek yang dinilai	Skor
Soal nomor 1, 2, 6, 7, 8	1. Siswa dapat menjawab dengan benar dan tepat sesuai dengan kunci jawaban.	4
	2. Siswa dapat menjawab dengan benar dan tepat tetapi tidak lengkap sesuai kunci jawaban.	2
	3. Siswa tidak menjawab atau jawaban salah.	0
Soal nomor 3, 4, 5, 9, 10	1. Siswa dapat menjawab dengan benar disertai alasan, bukti, penjelasan, pendapat yang tepat, dan lengkap	4
	2. Siswa dapat menjawab dengan benar tetapi disertai alasan, bukti, penjelasan, pendapat yang tidak tepat atau kurang lengkap.	2
	3. Siswa menjawab salah.	0



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

PEMBELAJARAN REMEDIASI

Peserta didik melakukan:

1. Mencari Teks Negosiasi dari berbagai media.
2. Menganalisis struktur teks.

PEMBELAJARAN PENGAYAAN

Peserta didik melakukan:

1. Mengidentifikasi struktur Teks Negosiasi yang didapatkan dari berbagai media.
-

Lampiran 7**BIODATA PENULIS**

Nama lengkap saya Putri Dita Pramesti atau biasa dipanggil Dita, Tempat tanggal lahir di Tegal, 24 September 2002, Penulis merupakan anak tunggal dari Bapak Bambang Mujiono dan Ibu Nur Wati. Penulis beralamat di Desa Pesarean Rt: 19 Rw: 05, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 02 Talang (2008-2014), SMP Negeri 5 Adiwerna (2014-2017), SMK Negeri 1 Dukuhturi (2017-2020). Setelah selesai menempuh pendidikan SMK, penulis melanjutkan strata-1 (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal.

Lampiran 8



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I

N a m a : Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.
NIDN : 0625028603
Pangkat / Golongan : Penata Tk.1 / IIID
Jabatan : Lektor

2. Pembimbing II

N a m a : Wahyu Asriyani, M.Pd.
NIDN : 0614099001
Pangkat / Golongan : Penata / IIC
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

N a m a : Putri Dita Pramesti
NPM : 1520600043
Jurusan / Progdi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :

"Tindak Tutur Ilokusi pada Film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang karya Angga Dwimas Sasongko dan Implikasinya terhadap Pembelajaran di SMA Kelas X"

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	29 Desember 2023
2.	Penulisan Proposal	1 Januari 2024 – 22 Januari 2024
3.	Pelaksanaan Penelitian	12 Februari 2024
4.	Pengumpulan Data	12 Februari – 29 Februari 2024
5.	Analisis Data	2 April – 6 April 2024
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	2 Mei – 1 Juli 2024

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Rabu, 24 Juli 2024.

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I ,

Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.
NIP/Y. 18862521986

Tegal, 29 Juli 2024
Pembimbing II ,

Wahyu Asriyani, M.Pd.
NIP/Y. 26861491990



Lampiran 9



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No.221/K/A-2/FKIP-UPS/II/2024

Dengan ini Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor :049/SK/A-2/FKIP-UPS/II/2024 tanggal 22 Juli 2024 menyatakan bahwa pada hari Rabu tanggal 24 bulan Juli tahun 2024 pukul 14.00-15.00 WIB telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :






N a m a : Putri Dita Pramesti
NPM : 152060043
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi :

"Tindak Tutur Ilokusi pada Film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang Karya Angga Dwimas Sasongko dan Implikasinya terhadap Pembelajaran di SMA Kelas X"

Nilai : Angka 86 Huruf A
Keterangan : -

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 06 Agustus 2024
Tim Penguji

1. Ketua	:		
Nama	:	Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.	
NIDN	:	0609088301	(.....)
Pangkat / Gol.	:	Penata / IIIC	
Jabatan	:	Lektor	
2. Sekretaris	:		
Nama	:	Syamsul Anwar, M.Pd.	
NIDN	:	0608048601	(.....)
Pangkat / Gol	:	Penata Tk 1 / IIID	
Jabatan	:	Lektor	
3. Penguji I	:		
Nama	:	Leli Triana, M.Pd.	
NIDN	:	0611027701	(.....)
Pangkat / Gol	:	Penata Tk.1 / IIID	
Jabatan	:	Lektor	
4. Penguji II/Pembimbing II	:		
Nama	:	Wahyu Asriyani, M.Pd.	
NIDN	:	0614099001	(.....)
Pangkat / Gol	:	Penata / IIIC	
Jabatan	:	Lektor	
5. Penguji III/Pembimbing I	:		
Nama	:	Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.	
NIDN	:	0625028603	(.....)
Pangkat / Gol	:	Penata Tk.1 / IIID	
Jabatan	:	Lektor	

Mengetahui,
a.n. Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP










Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.
NIDN 0609088301

Lampiran 10






JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ruti Dita Pramesti
 NPM : 1520600043
 Program Studi/Smt : PDSI / B
 Judul Skripsi :
 PEMBIMBING : I. Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.
 II. Wahyu Arriyani, M.Pd.

PEMBIMBING I

NO	Hari, Tanggal	Maksud Bimbingan (Diisi Mahasiswa)	Uraian Hasil Bimbingan (Diisi Pembimbing)	Tanda Tangan Pembimbing
1	2	3	4	5
1.	Kamis, 2 Mei 2024	Bab 1-3	Revisi	
2.	Senin, 13 Mei 2024	Bab 1-3	Revisi	
3.	Senin, 16 Mei 2024	Bab 1-3	Revisi	
4.	Selasa, 14 Mei 2024	Bab 1-3	ACC	
5.	Kamis, 06 Juni 2024	Bab 4-5	Revisi	
6.	Senin, 10 Juni 2024	Bab 4-5	Revisi	
7.	Kamis, 13 Juni 2024	Bab 4-5	Revisi	

PEMBIMBING I

NO	Hari, Tanggal	Maksud Bimbingan (Diisi Mahasiswa)	Uraian Hasil Bimbingan (Diisi Pembimbing)	Tanda Tangan Pembimbing
1	2	3	4	5
8.	Kamis, 20 Juni 2024	Bab 9-5	Revisi	
9.	Kamis, 20 Juni 2024	Bab 9-5	ACC	
10.	Rabu, 3 Juli 2024	Bab 1-5 Lampiran/draft	Revisi	
11.	Kamis, 4 Juli 2024	Draft	Revisi	
12.	Jum'at, 5 Juli 2024	Draft	ACC	

Diketahui,

Kaprosdi


 Syamsul Arif, M.Pd.

NIDN 0608098601









Tegal, 5 Juli 2024

Pembimbing I


 AEsun Alia Mirmak, M.Pd.

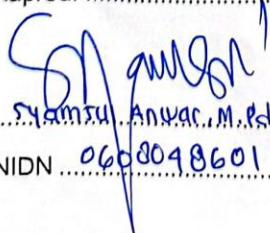
NIDN

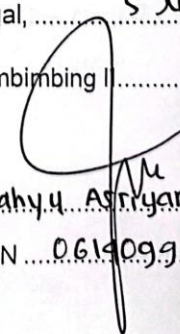
PEMBIMBING II

NO	Hari, Tanggal	Maksud Bimbingan (Diisi Mahasiswa)	Uraian Hasil Bimbingan (Diisi Pembimbing)	Tanda Tangan Pembimbing
1	2	3	4	5
1.	selasa, 20 Mei 2024	Bab 1	Revisi	
2.	selasa, 04 Juni 2024	Bab 2	Revisi	
3.	senin, 10 Juni 2024	Bab 3	Revisi	
4.	kamis, 13 Juni 2024	Bab 1-3	lanjut Bab 4	
5.	kamis, 20 Juni 2024	Bab 4-5	Revisi	
6.	kamis, 27 Juni 2024	Bab 4-5	Revisi	
7.	selasa, 2 Juli 2024	Bab 4-5	Revisi	
8.	kamis, 4 Juli 2024	Bab 1-5 (Lampiran)	ACC	

PEMBIMBING II

NO	Hari, Tanggal	Maksud Bimbingan (Diisi Mahasiswa)	Uraian Hasil Bimbingan (Diisi Pembimbing)	Tanda Tangan Pembimbing
1	2	3	4	5

Diketahui,
 Kaprodi

 ..Syamsul Anwar, M. Pd.
 NIDN ..0608048601

Tegal, 5 Juli 2024
 Pembimbing I

 ..Wahyu Astriyani, M. Pd.
 NIDN ..0619099001